

Kinerja Siswa yang Tidak Berbahasa Cina dalam Membaca dan Menulis Bahasa Cina

oleh Dr HUI Sau-yan, Fakultas Pendidikan, Universitas Hong Kong

Pembelajaran bahasa Cina bagi siswa yang tidak berbahasa Cina / *non-Chinese speaking* (NCS) adalah bidang yang mendapat perhatian dalam pendidikan bahasa. Beberapa tahun belakangan ini, Pemerintah telah memperkuat dukungan bagi siswa NCS untuk belajar bahasa Cina, di antaranya melalui implementasi “Kerangka Belajar Kurikulum Bahasa Cina sebagai Bahasa Kedua” (“Kerangka Belajar”) di sekolah dasar dan menengah, serta penyediaan dana tambahan antara \$800,000 hingga \$1,500,000 per tahun untuk sekolah dasar dan menengah yang menerima 10 orang atau lebih siswa NCS, demi mendukung pembelajaran bahasa Cina siswa NCS dan menciptakan lingkungan belajar inklusif di sekolah.

Untuk memahami kinerja siswa NCS dalam belajar bahasa Cina, sejak tahun ajaran 2013/14 Biro Pendidikan telah menunjuk Universitas Hong Kong untuk menganalisis kinerja belajar secara keseluruhan dari siswa NCS dalam membaca dan menulis bahasa Cina. Data telah dikumpulkan dari seluruh sekolah dasar dan menengah lokal yang menerima 10 orang atau lebih siswa NCS dengan pengumpulan data proporsional. Tercatat bahwa dengan dukungan dan dorongan Pemerintah yang ditingkatkan, telah terjadi peningkatan terus-menerus jumlah sekolah sektor publik yang menerima siswa NCS selama beberapa tahun ini. Jumlah sekolah dasar dan menengah yang tercakup dalam analisis di atas turut meningkat dari 151 pada tahun ajaran 2013/14 menjadi 228 pada tahun ajaran 2017/18. Sampel diambil dari setiap sekolah berdasarkan jumlah siswa NCS yang diterima, dan sekitar 2 000 hingga 4 000 sampel diperoleh setiap tahunnya. Rangkuman analisis atas lima tahun ajaran terakhir cukup memberikan harapan, menunjukkan peningkatan bertahap kinerja secara keseluruhan dari siswa NCS dalam membaca dan menulis bahasa Cina.

Siswa sekolah dasar junior menunjukkan perbaikan dalam membaca dan menulis

Sesuai hasil pengamatan, siswa NCS pada tingkat dasar junior telah memiliki fondasi yang kuat untuk belajar bahasa dalam beberapa tahun belakangan ini. Tak hanya mereka mampu membaca, tapi mereka juga mampu menulis kosa kata bahasa Cina yang umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kehidupan di sekolah dan dalam keluarga. Berkenaan dengan kemampuan berbahasa dasar, perbedaan antara siswa NCS dan siswa lain yang berbahasa Cina pada tingkat dasar junior telah berangsur-angsur menurun pada tahun ajaran 2017/18. Dibandingkan dengan tahun ajaran 2013/14, siswa SD kelas 3 menunjukkan peningkatan dalam membaca maupun menulis. Siswa yang relatif berkemampuan lebih tinggi dapat memberi komentar untuk teks yang mereka baca dan karakter yang ditunjukkan, serta

mengekspresikan ide mereka dalam paragraf yang menggunakan konjungsi. Ini adalah kemampuan berbahasa yang diperlukan sebelum siswa memasuki tahap pembelajaran selanjutnya. Siswa SD kelas 4 dan 5 turut menunjukkan kemajuan yang baik dalam membaca.

Data menunjukkan pentingnya memfasilitasi transisi siswa NCS dari SD kelas 3 ke kelas 4 jika kemampuan bahasa mereka ingin ditingkatkan. Dalam hal ini, Universitas Hong Kong ditunjuk oleh Biro Pendidikan tahun lalu untuk berkolaborasi dengan sekolah-sekolah dasar dalam mengembangkan sistem pembelajaran sistematis serta materi pengajaran dengan mengacu pada Tingkat 2 dan 3 dalam “Kerangka Belajar”, untuk membantu siswa mengatasi kesulitan membaca dan menulis.

Pada sekolah tingkat menengah, dengan meningkatnya dukungan yang diberikan sekolah, kinerja secara keseluruhan dari siswa dalam membaca menggembirakan. Akan tetapi, peningkatan mereka tidak sebesar saat di sekolah dasar. Di antara siswa sekolah menengah, perkembangan siswa tingkat junior lebih nyata dan persentase nilai total yang mereka peroleh telah meningkat selama beberapa tahun belakangan ini. Siswa sekolah menengah junior turut menunjukkan peningkatan dalam menulis. Beberapa siswa yang kemampuannya lebih tinggi dapat membuat narasi dan menjelaskan kejadian dengan lebih banyak detail, dan tulisan mereka lebih koheren dan terorganisir. Beberapa siswa sekolah menengah yang relatif berkemampuan lebih tinggi dapat mengekspresikan perasaan dengan baik dan membuat pertimbangan masak-masak mengenai penyusunan tulisan mereka, walaupun mereka jauh kurang lancar dibandingkan dengan siswa yang berbahasa Cina pada kelas yang sama.

Peran orang tua dalam memberikan lingkungan pembelajaran bahasa Cina yang kondusif

Menurut analisis kami atas sampel yang dikumpulkan selama lima tahun ajaran terakhir, siswa NCS (termasuk yang belajar di sekolah yang menerima lebih banyak siswa NCS) telah mengalami peningkatan bertahap dalam membaca dan menulis sejak tahun ajaran 2013/14 atas buah kerja keras mereka dan dukungan dari Pemerintah dan sekolah. Jelas bahwa selama ada dukungan yang tepat, siswa NCS juga dapat menguasai bahasa Cina dan mengatasi kesulitan selama belajar bahasa Cina sebagai bahasa kedua.

Pengamatan kami turut membuktikan pentingnya dukungan orang tua dalam meningkatkan kinerja belajar bahasa Cina siswa NCS, selain kerja sama kuat antara Pemerintah, sekolah dan guru. Orang tua yang tidak berbahasa Cina juga dapat menjadi fasilitator dengan mendorong anak mereka untuk belajar bahasa Cina. Mereka juga dapat mengirimkan anak mereka untuk belajar di taman kanak-kanak atau sekolah yang menyediakan lingkungan berbahasa Cina yang mendalam sedini mungkin, agar anak mereka lebih termotivasi untuk belajar bahasa Cina.

Motivasi belajar, lingkungan belajar yang kondusif, strategi belajar efektif, investasi waktu dan tekad kuat semuanya merupakan elemen penting dalam pembelajaran bahasa yang efektif. Kami berkeinginan melihat semua pemangku kepentingan, dengan upaya bersama, bekerja bergandengan tangan untuk membantu siswa NCS belajar bahasa Cina dan mencapai hasil terbaik.

Agustus 2018